

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (Makalah dan skripsi), Edisi Revisi 2013 yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah menyusun rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian menggambarkan proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dapat memperoleh temuan penelitian.¹

Penelitian ini membahas mengenai “Gaya Komunikasi Pemimpin Perempuan Mahasiswa IAIN Parepare”. Pada proses penelitian yang ingin peneliti lakukan, telah melalui tahap pertama yaitu memilih masalah. Pada tahapan kedua peneliti akan menyusun rancangan penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.² Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara

¹Tim penyusun, *pedoman penelitian karya ilmiah (Makalah dan skripsi)*, Edisi Revisi 2013, (Parepare, STAIN Parepare, 2013), h. 27.

²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta 2017), h. 25.

holistik (utuh).³ Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah mencari informasi atau dengan mengumpulkan data berupa uraian kata-kata yang dilakukan peneliti melalui pengamatan dan wawancara, hingga menganalisa data-data yang telah dikumpulkan kemudian mengolah data tersebut sehingga nantinya dapat ditemukan upaya dalam bentuk penarikan kesimpulan sebagai akhir dari penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di Kampus IAIN Parepare. Sedangkan untuk waktu penelitian yang peneliti lakukan kurang lebih satu bulan lamanya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih jelas.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya. Fokus penelitian ini berfungsi sejauhmana batas hal-hal yang akan diteliti dan berguna untuk memberikan arah selama proses penelitian pada saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini difokuskan pada gaya komunikasi yang digunakan oleh pemimpin perempuan dan hambatan dari gaya komunikasi yang diterapkan pemimpin perempuan.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan

3.4.1 Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan dengan mengambil bentuk kata-kata atau gambar

³Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2016). h. 82.

daripada angka-angka.⁴ Data tersebut diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, rekaman suara, dokumen pribadi. Peneliti memilih data kualitatif, karena peneliti ingin mengambil data sesuai dengan tema penelitian peneliti yang berfokus pada gaya komunikasi seorang mahasiswa yang pernah menjabat sebagai pemimpin khususnya perempuan dikampus IAIN parepare.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam skripsi ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari apa yang didapatkan. Di mana data primer dalam penelitian ini mulai tahun 2017 sampai tahun 2019. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini melalui wawancara. Kedua, Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, brosur dan artikel yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian ini.

Informan pada penelitian ini ialah mahasiswa yang aktif di organisasi kampus IAIN parepare. Masing-masing informan penelitian di wawancarai dengan menggunakan panduan wawancara yang sama, namun dikembangkan berdasarkan situasi dan interaksi antara peneliti dan informan yang diwawancarai. Informan dalam penelitian ini sebanyak 22 responden diantara responden memiliki jabatan sebagai pemimpin organisasi dan anggota organisasi. Masa kepemimpinan responden berbeda-beda mulai periode 2017-2018, 2018-2019 dan 2019-2020.

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda, 2011), h. 3.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian perlu menggunakan metode pengumpulan data yang tepat. Hal ini dilakukan, agar data yang diperoleh objektif. Maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode observasi dengan mengetahui gaya komunikasi pemimpin perempuan dikalangan mahasiswa dengan menjawab beberapa pertanyaan. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti dan dapat dikontrol keandalan dan kesahihannya.⁶ Observasi merupakan pengamatan suatu objek yang akan diteliti yakni baik secara langsung maupun tidak langsung, observasi juga menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang hendak akan di capai oleh peneliti.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.⁷ Wawancara dilakukan yaitu dengan mendatangi responden atau informan yang kemudian melalui *face to face* peneliti akan bertanya untuk memperoleh informasi

⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 105.

⁶Husaini Usman, PurnomoSetiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT BumiAksara, 2008), h. 52.

⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2017), h. 130.

kepada informan yang berkaitan dengan gaya komunikasi yang digunakan pemimpin perempuan. Untuk memperlancar wawancara, hal-hal yang dipersiapkan peneliti antara lain adalah: (1) menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, (2) menyiapkan perlengkapan wawancara seperti catatan-catatan dan alat tulis menulis, (3) menyeleksi individu yang akan diwawancara yaitu dengan mencari informan yang benar-benar dapat dipercaya untuk menjawab pertanyaan yang akan diajukan.

3.5.3 Dekumentasi

Dekumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik yang diperoleh dari buku-buku, arsip, gambar (foto) dan karya-karya monumental dan dokumen-dokumen yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dalam penelitian ini arsip dan dokumen digunakan sebagai bahan tambahan untuk melengkapi data-data yang tidak bisa diperoleh dari sumber informan.

3.6 Teknik Analisis Data

Bogdan & Bikien mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Analisis data menurut Milles dan Huberman terdiri atas tiga yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan hasil pengamatan. Hal ini dilakukan karena dalam suatu penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang cukup banyak dan relatif beragam atau bahkan sangat rumit. Maka dari itu, peneliti harus mencatat hal-hal yang dianggap perlu secara terperinci.

3.6.2 Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik dan sejenisnya. Selain itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dan juga untuk merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau

⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta 2017), h. 201-202.

belum diketahui, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.⁹

Mulai dari pengumpulan data, peneliti mencatat dan melakukan observasi yang ada di lapangan sehingga ditemukannya beberapa masalah. Dari permasalahan ini yang kemudian membuat peneliti melakukan penelitian, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan dari pengumpulan data, catatan lapangan dan berdasarkan pengalaman peneliti.



⁹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta 2017), h. 2A18-220.